

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan tentang analisis perbandingan sebelum dan setelah implementasi SAK ETAP dan dampaknya terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat yang terdaftar dalam data publikasi Bank Indonesia maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Perbedaan perlakuan pendapatan bunga sebelum dan setelah implementasi SAK ETAP dilihat dari pengakuan akun kredit yang diberikan dimana sebelum implementasi SAK ETAP kredit awal merupakan pokok kredit, sedangkan setelah implementasi SAK ETAP kredit awal merupakan pokok kredit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi. Perbedaan perlakuan beban bunga sebelum dan setelah implementasi SAK ETAP dilihat dari pengakuan simpanan dimana sebelum implementasi SAK ETAP beban bunga diakui sesuai dengan perhitungan tingkat bunga kontraktual sedangkan setelah implementasi SAK ETAP beban bunga yang diakui termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yaitu biaya dari simpanan dengan jangka waktu tertentu.
2. Walaupun terdapat perubahan perlakuan dan pengukuran dalam setiap komponen variabel, hasil analisis statistik menyatakan bahwa nilai rata-rata untuk penilaian Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset*

(ROA), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah Implementasi SAK ETAP. Sedangkan dari hasil penelitian analisis penilaian rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan hasil Ha diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa implementasi SAK ETAP yang diterapkan pada Bank Perkreditan Rakyat memberikan dampak perubahan yang signifikan terhadap perhitungan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini tahun yang digunakan hanya mencakup satu tahun sebelum implementasi SAK ETAP dan satu tahun setelah implementasi SAK ETAP dari masing-masing Bank Perkreditan Rakyat dan jumlah sampel yang digunakan hanya Bank Perkreditan Rakyat yang berada pada wilayah Bandar Lampung yang memiliki kriteria penarikan sampel.
2. Dalam penelitian ini hanya berfokus pada perlakuan pendapatan dan beban bunga sedangkan masih ada perlakuan lain yang dapat diteliti.
3. Dalam penelitian ini, peneliti tidak membahas mengenai metode CAMEL secara keseluruhan. Peneliti tidak membahas rasio *Management* (managemen), hal ini dikarenakan peneliti hanya memfokuskan pembahasan kinerja dalam bidang akuntansi saja.

5.3 Saran

Dari kesimpulan yang diberikan, penulis memberikan saran yang mungkin dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian selanjutnya mengenai implementasi SAK ETAP dan dampaknya terhadap kinerja bank agar penelitian memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel penelitian berdasarkan total aset dan memperluas cakupan tahun penelitian yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat secara statistik.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan perlakuan dari komponen lainnya, seperti pajak atau penilaian aktiva tetap tidak berfokus pada satu perlakuan akuntansi saja.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan rasio *management* dan komponen rasio *earning* lainnya seperti *Return On Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)* sehingga perhitungan kinerja dengan metode CAMEL dapat diukur secara keseluruhan.